Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 5 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

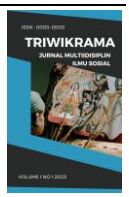

PT PAL INDONESIA SEBAGAI INDUSTRI PERTAHANAN DALAM DAYA TAWAR DIPLOMASI LUAR NEGERI MENJALANKAN MISI KEMANUSIAAN DI JALUR GAZA MELALUI KRI dr. RADJIMAN WEDYODININGRAT 992

Winy Salsabilla Febrianty[1], Slamet Muliono Redjosari[2]
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received Agustus 2025
Revised Agustus 2025
Accepted Agustus 2025
Available online Agustus 2025

Email:
billafebrianty29@gmail.com*
smuliono@uinsa.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat 992 adalah kapal bantu rumah sakit buatan PT PAL Indonesia yang melakukan misi internasional di Jalur Gaza dengan menjalankan bantuan kemanusiaan sebagai aset strategis di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran industri pertahanan memperkuat posisi Indonesia dalam kepentingan politik global dan mengidentifikasi fasilitas selama penugasan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 digunakan sebagai alat diplomasi pertahanan oleh Indonesia menyuarakan kepedulian terhadap konflik di Gaza. Metode penelitian yang digunakan secara naratif kualitatif dengan mengumpulkan data dari wawancara, dokumen, laporan media, dan sumber studi literatur sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia bertindak sebagai aktor sekuritisasi yang secara aktif membahas masalah manusia Gaza sebagai ancaman eksistensial terhadap nilai-nilai universal dengan menyerahkan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 bukan hanya bantuan medis, tetapi juga simbol partisipasi militer dalam agenda pertahanan yang diisi dengan kepentingan politik dan diplomatik. Simbolisme militer ini memperkuat legitimasi narasi kemanusiaan Indonesia dan mempromosikan solidaritas global. Respons positif dari berbagai negara dan organisasi internasional menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam membingkai masalah Gaza sebagai masalah keamanan non-tradisional.

Kata Kunci *: KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, PT PAL Indonesia, Industri Pertahanan, Bantuan Kemanusiaan, Sekuritisasi*

Abstract

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat 992 is a hospital auxiliary ship made by PT PAL Indonesia which carries out international missions in the Gaza Strip by carrying out humanitarian aid as a strategic asset in Indonesia. This research aims to analyze the role of the defense industry in strengthening Indonesia's position in global political interests and identify facilities during KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 was used as a defense diplomacy tool by Indonesia to voice concern about the conflict in Gaza. The research method used is qualitative narrative by collecting data from interviews, documents, media reports and previous literature study sources. The research results show that Indonesia acts as a securitization actor who actively addresses Gaza's human problems as an existential threat to universal values by handing over KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 is not only medical assistance, but also a symbol of military participation in a defense agenda filled with political and diplomatic interests. This military symbolism strengthens the legitimacy of Indonesia's humanitarian narrative and promotes global solidarity. The positive response from various countries and international organizations shows the effectiveness of this approach in framing the Gaza issue as a non-traditional security issue.

Keywords: *KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, PT PAL Indonesia, Defense Industry, Humanitarian Aid, Securitization.*

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 5 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

PENDAHULUAN

Dalam pertumbuhan dinamika global, diplomasi tidak lagi dilakukan semata -mata melalui saluran formal seperti konferensi bilateral, perjanjian internasional, dan forum multilateral. Berbagai macam negara semakin mengakui pentingnya pendekatan non-tradisional untuk memperkuat hubungan internasional, termasuk diplomasi pertahanan yang lembut namun masih tetap efektif. Indonesia, sebagai negara strategis di wilayah Asia Tenggara memiliki berbagai strategi untuk berperan aktif dalam diplomasi regional dan global, salah satunya bidang maritim. Dalam konteks ini, kehadiran KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, adalah bentuk substansial dari manifestasi kekuatan maritim Indonesia yang digunakan tidak hanya untuk pertahanan tetapi juga untuk tujuan kemanusiaan dan diplomatik.

Semangat menjaga perdamaian dunia dan memperkuat komitmen kemanusiaan, KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 melaksanakan misi mulia menuju Jalur Gaza sebagai bagian dari tugas internasional diplomasi pertahanan Indonesia, kehadiran kapal rumah sakit ini menjadi wujud nyata solidaritas bangsa terhadap penderitaan masyarakat sipil di kawasan konflik. Mengusung prinsip kemanusiaan, kapal ini membawa bantuan medis, logistik, serta tenaga kesehatan untuk mendukung upaya pemulihan di tengah situasi yang memprihatinkan. Bantuan kemanusiaan Palestina, yang dikemas dalam kunjungan muhibah, menunjukkan bahwa Angkatan Laut menggunakan kemampuannya untuk memproyeksikan *soft power* melalui kapal Bantu Rumah Sakit (BRS) dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 untuk meningkatkan peran keterlibatan Indonesia di panggung dunia.

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 merupakan salah satu kapal bantu rumah sakit (BRS) kebanggaan Indonesia yang selalu membawa harum nama bangsa dengan berbagai prestasinya. Diresmikan pada tahun 2022, kapal ini dirancang untuk mendukung misi kemanusiaan seperti bantuan bencana alam, pelayanan medis di wilayah terpencil, hingga evakuasi medis skala besar ditugaskan untuk wilayah Indonesia. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 karya anak bangsa PT PAL Indonesia adalah Kapal Bantu Rumah Sakit (BRS) TNI AL yang telah banyak menyelesaikan misi internasional, salah satunya pengiriman bantuan kemanusiaan bagi korban perang di jalur Gaza dalam Satgas Port Visit Mesir 2024. Berdasarkan sumber dari laman pemberitaan media bahwa kapal bantu rumah sakit buatan PT PAL ini dikembangkan dengan berbagai fasilitas kesehatan yang lengkap setara dengan rumah sakit tipe C atau rumah sakit umum daerah (RSUD) sehingga dinilai layak dan mumpuni untuk dikirim sebagai armada laut ditengah konflik jalur Gaza. Sebagai wujud kepedulian terhadap rakyat sipil korban konflik Gaza, TNI Angkatan Laut berkontribusi dalam mengumpulkan dan mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk para korban konflik Gaza dari seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.(Antaranews, 2023)

Dalam kacamata hubungan internasional jika mengacu pada konsep diplomasi khususnya diplomacy effect (Berridge, G. R. 2015). Keputusan Menteri Pertahanan Indonesia untuk memberangkatkan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 ke Jalur Gaza merupakan langkah konkret yang memiliki dampak diplomasi baik di kancah regional maupun global. Tindakan ini menegaskan posisi Indonesia memperjuangkan perdamaian internasional, (Sulaiman, Y. 2019). sekaligus memperkuat diplomasi aktif Indonesia di tengah eskalasi konflik di Timur Tengah khususnya Palestina di Jalur Gaza. Dari perspektif diplomasi pertahanan, misi ini memperlihatkan kapasitas dan kapabilitas TNI AL dalam menjalankan operasi luar negeri berstandar internasional, sekaligus menegaskan bahwa kekuatan militer Indonesia juga berorientasi pada misi-misi kemanusiaan.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 5 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

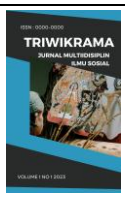

Indonesia selalu menunjukkan komitmennya sebagai tindakan menegaskan konsistensi Indonesia dalam menjalankan doktrin politik luar negerinya sebagai negara non-blok, yang tidak memihak pada kekuatan besar manapun, melainkan aktif memperjuangkan prinsip-prinsip kemanusiaan, keadilan, dan perdamaian global. Selain itu Indonesia merupakan negara proaktif untuk mengirimkan bantuan kemanusiaan ke negara negara yang bersahabat karena frekuensi bencana alam, krisis kemanusiaan dan konflik di berbagai belahan dunia. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 simbol konkret diplomasi kemanusiaan Indonesia. Kapal ini tidak hanya membawa bantuan, tetapi juga membawa pesan solidaritas, kemanusiaan, dan peran aktif Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia, sesuai dengan amanat konstitusi UUD 1945, khususnya pada alinea keempat pembukaan UUD yang menekankan peran aktif dalam menciptakan ketertiban dunia.

Merujuk pada bidang studi hubungan internasional kontemporer, pendekatan *sekuritisasi* yang dikembangkan oleh Barry Buzan menjadi framework dalam menganalisis bagaimana isu-isu pertahanan, seperti kemanusiaan, kesehatan, dan diplomasi, dapat diposisikan sebagai bagian dari agenda keamanan nasional maupun internasional. Dengan demikian, penting untuk dilakukan kajian mendalam terhadap dua aspek utama tersebut: pertama tentang peran industri pertahanan dalam memperkuat posisi Indonesia dalam kepentingan politik global serta penugasan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 digunakan sebagai asset strategis alat diplomasi pertahanan oleh Indonesia dalam menyuarakan kepedulian terhadap konflik di Gaza.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memahami secara mendalam makna, pengalaman, dan strategi yang terkait dengan peran KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 sebagai aset strategis Indonesia dalam misi kemanusiaan di Jalur Gaza, dilihat melalui perspektif teori sekuritisasi Berry Buzan. Studi kasus terhadap misi kemanusiaan ke Jalur Gaza melalui penugasan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 yang terjadi pada kurun waktu misi berlangsung pada awal tahun 2024 oleh Menteri Pertahanan Prabowo dengan lokasi pengumpulan data di PT PAL Indonesia dan sumber online dari media nasional maupun internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pihak-pihak terkait di PT PAL Indonesia, studi dokumen yang mencakup dokumen resmi TNI AL, pernyataan pers pemerintah, dan laporan media. Analisis naratif media untuk menelusuri bagaimana media membingkai peran KRI Radjiman dan diplomasi Indonesia terhadap Palestina khususnya yang terjadi di Gaza.

PEMBAHASAN

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 adalah kapal rumah sakit pertama PT PAL Indonesia menjalankan misi internasional dengan menampung bantuan kemanusiaan. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 juga merupakan produk kebanggaan PT PAL sebagai galangan kapal yang mampu memproduksi kapal dan memiliki fasilitas serta teknologi tinggi. Sebelum berangkat berlayar PT PAL telah melakukan pengecekan performa kapal dan pengecatan ulang kapal dengan warna putih lambung red cross sesuai dengan peraturan Jenewa. Setelah melewati perbaikan dan bersandar di Dermaga JICT II Tanjung Priok, kapal ini pun resmi di berangkatkan oleh Menteri pertahanan Prabowo mewakili pemerintah khususnya Presiden RI Joko Widodo kepada seluruh Satuan Tugas (Satgas) Kemanusiaan yang akan berangkat melaksanakan

pelayaran Muhibah/Port Visit ke Mesir, di wilayah Gaza tujuan akhir Mesir dengan perjalanan selama Pelayaran KRI dr. Radjiman nantinya akan menempuh rute Jakarta – Belawan – Al Arisi – Jeddah Batam dan kembali lagi ke Jakarta. Total waktu dari pelayaran ini hingga kembali ke tanah air ditargetkan mencapai waktu sekitar 52 hari perjalanan. Sedangkan bantuan kemanusiaan dari berbagai elemen masyarakat yang mencapai lebih dari 200 ton sudah tersimpan dengan rapi di dalam kapal bantu rumah sakit KRI dr Radjiman Wedyodiningrat 992 diberikan berupa bahan makanan, selimut, pakaian, perlengkapan bayi, tenda lapangan, perlengkapan kebersihan, air mineral, perlengkapan ibadah, dan lain sebagainya. (Kementerian Pertahanan RI, 2024).

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 merupakan salah satu kapal perang kebanggaan Indonesia yang selalu membawa harum nama bangsa dengan berbagai prestasinya. Diresmikan pada tahun 2022, kapal ini dirancang untuk mendukung misi kemanusiaan seperti bantuan bencana alam, pelayanan medis di wilayah terpencil, hingga evakuasi medis skala besar ditugaskan untuk wilayah Indonesia. KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 karya anak bangsa PT PAL Indonesia adalah Kapal Bantu Rumah Sakit (BRS) TNI AL yang telah banyak menyelesaikan misi internasional, salah satunya pengiriman bantuan kemanusiaan bagi korban perang di jalur Gaza dalam Satgas Port Visit Mesir 2024. Kapal bantu rumah sakit buatan PT PAL ini dikembangkan dengan berbagai fasilitas kesehatan yang lengkap setara dengan rumah sakit tipe C atau rumah sakit umum daerah (RSUD) sehingga dinilai layak dan mumpuni untuk dikirim sebagai armada laut ditengah konflik jalur Gaza. Sebagai wujud kepedulian terhadap rakyat sipil korban konflik Gaza, TNI Angkatan Laut berkontribusi dalam mengumpulkan dan mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk para korban konflik Gaza dari seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. (Kementerian Pertahanan RI, 2022).

Dalam menjalankan misi kemanusiaan di jalur Gaza, KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 tampil sebagai representasi kekuatan maritim Indonesia yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan. Kapal bantu rumah sakit (BRS) ini merupakan bagian integral dari komitmen TNI Angkatan Laut dalam memberikan bantuan medis dan logistik ke daerah-daerah konflik atau bencana. Selama penugasannya di wilayah perairan Gaza, kapal ini menunjukkan performa dan kapabilitas yang luar biasa, sekaligus menjadi bukti nyata peningkatan teknologi dan kesiapan TNI AL dalam misi-misi global.

Salah satu keunggulan utama dari KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 adalah kemampuannya memproduksi air bersih secara mandiri. Teknologi desalinasi yang diadopsi memungkinkan kapal ini menghasilkan ribuan liter air tawar setiap harinya, yang sangat krusial dalam mendukung operasional kapal dan memenuhi kebutuhan personel maupun pasien yang dirawat. Kapasitas muatan kapal ini pun sangat mumpuni; selain mampu membawa berbagai jenis barang logistik dan bantuan kemanusiaan, kapal ini juga dirancang untuk mengangkut dan merawat puluhan pasien sekaligus, baik dalam kondisi darurat maupun perawatan intensif.

Dari segi kapabilitas medis, KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 dilengkapi Keberadaan dokter militer dan tenaga medis profesional yang bertugas selama pelayaran menambah keunggulan kapal ini sebagai rumah sakit terapung yang andal. Mereka mampu memberikan tindakan medis cepat dan tepat, bahkan di tengah kondisi perairan yang menantang.

Fasilitas *Medical Equipment* yang dimiliki antara lain Ruang Radiologi, Ruang Operasi/Bedah, Ruang Post Operasi (3 orang), Ruang Isolasi (pria 2 orang , wanita 2 orang), Ruang Perawatan (pria 46 orang, wanita 46 orang), Ruang Bayi, Ruang Bersalin, Ruang Periksa, UGD (12 orang), ICU (pria 2 orang, wanita 2 orang), HCU (3 orang), dan Laboratorium, serta

Ruang Mayat (4 jenazah). KRI *dr. Radjiman Wedyodiningrat* juga dilengkapi dengan X–Ray Stationary 500 Ma, CT–Scan, C–Arm, Panoramic, Chepalometric Dental X-Ray, Digital Radiography System, USG 4 Dimensi, Refrigrator Bank Darah, Central Gas Medic & Generator (untuk memproduksi gas oksigen). (TNI AL, 2023). KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-991 dilengkapi dengan Central Gas Medic khusus mampu memproduksi oksigen dibuat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan dan mendistribusikan ke ruang medis kapal menghindari oksigen cadangan dari lokasi lain sehingga spesifikasi upgrading fasilitas milik KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-*992* dapat membawa manfaat bagi awak kapal yang bertugas selama berlayar jauh salah satunya petugas awak kapal tidak perlu khawatir terkait alat kesehatan karena telah disediakan oleh kapal itu sendiri.

Dari sisi dimensi, KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-*992* memiliki panjang total 124 m, berat 7.300 ton, dan kecepatan 18 Knot. Kapal diperkuat dengan generator MDG 5 unit (masing-masing berdaya 565 kW) dan EDG 1 unit (425 kW). Kapal ini mampu melaut selama 30 hari tanpa bekal ulang. Sementara untuk kapasitas angkut personel, kapal yang diawaki oleh 163 orang ABK ini mampu menampung pilot & kru helikopter 18 orang, tamu (VVIP) 1 orang, staf medis 66 orang, pasien 158 orang, dan sukarelawan 280 orang. (PT PAL, 2025) Sehingga total sebanyak 686 orang dapat diangkut dengan kapal ini sedangkan untuk helikopter, KRI *dr. Radjiman Wedyodiningrat* dapat memuat tiga unit terdiri dari dua heli di geladak dan satu heli di hanggar. Kapal juga dilengkapi dengan dua unit ambulance boat digunakan untuk evakuasi medis cepat dari lokasi ke kapal induk, 2 unit Landing Craft Vehicle Personnel (LCVP), dan 1 unit Rigid Hull Inflatable Boat (RHIB). Kapabilitas inilah yang menjadikan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 bukan hanya sebagai kapal bantu, tetapi sebagai pusat koordinasi dan pelaksanaan operasi kemanusiaan yang efisien.

Menurut Buzan sekuritisasi didefinisikan dengan keamanan dimana “keamanan adalah tentang kelangsungan hidup” dan dari pemahaman ini suatu masalah disajikan sebagai “menimbulkan ancaman eksistensial terhadap objek referensi yang ditunjuk”, secara tradisional tetapi tidak harus negara, yang terdiri dari pemerintah, wilayah, dan masyarakat. Penting untuk mencatat perbedaan antara pendekatan monosektoral tradisional ini dan kerangka kerja multisektoral baru Sekolah Kopenhagen dengan agenda yang lebih luas dan empat kategori tambahan dari konsep keamanan: keamanan politik, ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Memperluas konsep keamanan di luar sektor militer dan di luar negara sebagai satu-satunya aktor, juga memungkinkan identifikasi objek referensi baru, seperti kedaulatan nasional (keamanan politik), ekonomi nasional (keamanan ekonomi), identitas kolektif (keamanan masyarakat) atau spesies dan habitat (keamanan lingkungan) selanjutnya menyoroti ketidaksesuaian metodologis antara pendekatan tradisional dan pendekatan baru, karena sementara pendekatan lama secara tujuan melihat ancaman dan objek rujukan, pendekatan baru diwajibkan pada konstruksi sosial faktor-faktor ini. Selain memperluas konsep keamanan dengan cara ini, Copenhagen School juga berkontribusi untuk memperdalam studi keamanan dengan memasukkan aktor selain negara. (Barry Buzan, 1998).

Konteks krisis kemanusiaan yang terjadi di Jalur Gaza akibat agresi militer yang menyebabkan kelaparan, kurangnya akses medis, dan meningkatnya jumlah korban sipil, Pemerintah Indonesia mengambil peran aktif sebagai aktor sekuritisasi. Pemerintah, melalui Presiden Republik Indonesia yang memainkan peran penting dalam diplomasi internasional, bersama dengan Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, TNI AL, serta PT PAL Indonesia sebagai perusahaan manufaktur maritim milik negara, menunjukkan keterlibatan kolektif dalam merespons situasi tersebut.

Ancaman yang ditimbulkan oleh konflik ini tidak hanya mengarah pada penderitaan penduduk sipil Palestina terutama anak-anak, perempuan, dan lansia tetapi juga mengganggu stabilitas geopolitik serta mengancam akses internasional terhadap wilayah konflik. Dalam narasi sekuritisasi, masyarakat sipil Palestina diposisikan sebagai referent object yang harus dilindungi. Di samping itu, Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan aktif dalam diplomasi global turut diposisikan sebagai objek yang perlu dijaga dari kerusakan simbolik dan moral akibat konflik yang berkepanjangan. Nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian internasional pun menjadi aspek fundamental yang ingin diamankan dalam konteks ini.

Sebagai respons nyata terhadap ancaman tersebut, PT PAL Indonesia sebagai indutri pertahanan maritim yang memproduksi KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, sebuah kapal bantu rumah sakit (KBRS) buatan PT PAL Indonesia, ke wilayah konflik. Penggunaan kapal dengan fasilitas medis canggih dalam misi kemanusiaan ini mencerminkan tindakan luar biasa yang menandai reorientasi peran militer dari operasi perang ke operasi non-perang. Ini bukan sekadar bantuan teknis, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam diplomasi internasional. Melalui mobilisasi aset militer untuk kepentingan kemanusiaan, Indonesia tidak hanya menunjukkan kapabilitas hard power-nya, tetapi juga menguatkan posisi soft power-nya di mata dunia. Tindakan ini menegaskan komitmen Indonesia dalam menjawab tantangan global melalui pendekatan yang manusiawi, diplomatik, dan berkelanjutan. Selain itu, Presiden RI Prabowo Subianto menegaskan untuk pentingnya negara Indonesia memiliki peran kemandirian segi aspek kekuatan militer agar tidak mudah bergantung pada negara lain.

Peneliti memaparkan hasil penemuan terkait study case KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 sebagai aset strategis Indonesia dalam mendukung misi kemanusiaan di jalur gaza melalui perspektif sekuritisasi bahwa study case sangat relevan dengan sekuritisasi karena Krisis kemanusiaan di Gaza tidak hanya dilihat sebagai bencana kemanusiaan semata, tetapi telah disekuritisasi sebagai ancaman terhadap nilai-nilai hak asasi manusia, stabilitas kawasan, dan solidaritas antarbangsa. Pemerintah Indonesia, melalui pengiriman KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, mengartikulasikan bahwa penderitaan rakyat Gaza adalah masalah serius yang mengancam tatanan kemanusiaan global dan oleh karena itu membutuhkan intervensi luar biasa termasuk pengerahan kekuatan militer untuk tujuan non- tempur. Penggunaan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 sebagai platform militer untuk misi kemanusiaan menunjukkan bentuk sekuritisasi militer tidak hanya digunakan untuk berperang, tetapi juga sebagai aktor utama dalam misi bantuan bahwasannya isu kemanusiaan telah melampaui batas norma sipil dan masuk ke dalam ranah strategis dan keamanan nasional, sehingga justifikasi militerisasi menjadi sah. Pengiriman kapal ini juga menjadi tools atau alat diplomasi strategis Indonesia, memperkuat posisi dikancah internasional sebagai negara yang proaktif dalam membela nilai kemanusiaan. Melalui sekuritisasi, Indonesia menunjukkan bahwa isu Gaza bukan hanya konflik regional, tetapi juga masalah yang relevan secara global dan memiliki dimensi keamanan yang berdampak luas.

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992, sebagai salah satu kapal rumah sakit andalan TNI AL, telah membuktikan kapasitas dan kapabilitasnya dalam mendukung misi kemanusiaan internasional, termasuk saat bertugas di wilayah konflik seperti Jalur Gaza. Keikutsertaan kapal ini dalam misi kemanusiaan bukan hanya menjadi simbol komitmen Indonesia terhadap perdamaian dunia, tetapi juga cerminan nyata dari kemajuan industri pertahanan dalam negeri, khususnya PT PAL Indonesia sebagai produsen kapal tersebut.

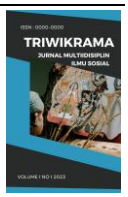

KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat tidak hanya hadir sebagai platform transportasi medis, tetapi juga menunjukkan kemampuan yang komprehensif dalam operasional kemanusiaan lintas negara. Dilengkapi dengan fasilitas rumah sakit yang modern, kapal ini mampu menjalankan fungsi evakuasi medis, perawatan darurat, hingga operasi minor, yang sangat vital dalam kondisi perang atau bencana. Selain itu, performa kapal selama pelayaran menuju dan dari wilayah Gaza mencerminkan peningkatan teknologi dan kualitas rancang bangun yang telah di-*upgrade* oleh PT PAL, baik dari sisi navigasi, sistem komunikasi, efisiensi bahan bakar, hingga kemampuan bertahan di berbagai kondisi laut.

Keberhasilan KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat dalam misi ini juga memiliki implikasi strategis terhadap persepsi global terhadap produk pertahanan buatan Indonesia. Di kawasan Timur Tengah yang selama ini dikenal sebagai pasar strategis alat utama sistem senjata (alutsista), keberadaan kapal ini menjadi etalase berjalan dari mutu dan kehandalan produk PT PAL. Ini membuka peluang diplomasi pertahanan dan ekonomi yang lebih luas. Beberapa negara di kawasan tersebut, yang kerap terlibat dalam konflik ataupun membutuhkan dukungan kemanusiaan skala besar, kini melihat Indonesia sebagai mitra potensial dalam pengembangan dan penyediaan alutsista yang terjangkau namun tetap kompetitif. Secara keseluruhan, performa KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat selama misi kemanusiaan di Jalur Gaza bukan hanya soal pencapaian teknis, tetapi juga keberhasilan soft power Indonesia melalui diplomasi maritim dan kemanusiaan. Di balik layar, ini sekaligus menunjukkan bahwa PT PAL tidak lagi sekadar pemain domestik, tetapi telah memasuki arena global sebagai produsen alutsista yang mampu menjawab tantangan operasional modern dengan standar internasional.

KESIMPULAN

Keberangkatan berlayar KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 ke Jalur Gaza sukses berhasil membawa misi kemanusiaan, proses sekuritisasi di mana isu kemanusiaan diposisikan sebagai isu keamanan. Dalam penelitian ini KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 menjadi lebih dari sekadar kapal medis namun buah hasil dari keunggulan buatan milik PT PAL Indoensia memproduksi alat strategis negara dalam merespons ancaman non-tradisional melalui kontribusi pendekatan diplomatik, militer, dan kemanusiaan yang terintegrasi mampu membawa nama baik keterlibatan Indonesia di panggung dunia khususnya kawasan timur tengah. Hal ini menegaskan pentingnya aset strategis pertahanan multifungsi dalam kebijakan luar negeri Indonesia yang berbasis pada nilai kemanusiaan dan kepentingan strategis nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Barry Buzan, Ole Wæver, dan Jaap de Wilde, *Security: A New Framework for Analysis* (Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers, 1998), 23.

Barry Buzan, *Security: A New Framework for Analysis* (Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers, 1997).

Berridge, G. R. (2015). *Diplomacy: Theory and Practice* (5th ed.). Palgrave Macmillan.

Cek Tugas Pokok TNI Berdasarkan Undang Undang. https://www.tempo.co/politik/cek-tugas-pokok-tni-berdasarkan-undang-undang 1442377#:~:text=Sementara%20tugas%20pokok%20TNI%20diinkrahkan,terhadap% 20keutuhan%20bangsa%20dan%20negara. (diakses pada 16 Mei 2025)

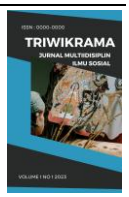

D. Nugroho, *Indonesia's Foreign Policy in Humanitarian Assistance: Case Study in Gaza and Palestine*, *Journal of International Relations and Diplomacy*, 2022.

E. Santoso, *"The Role of Indonesian Navy in Humanitarian Missions: Strategic and Diplomatic Implications," Journal of Maritime Studies*, 2021.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). *Informasi mengenai kapal perang KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992*. https://www.kemhan.go.id

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2024). *Pernyataan Resmi Terkait Pengiriman KRI Radjiman Wedyodiningrat-992 ke Jalur Gaza*.

Michael S. Baker, Jacob B. Baker, dan Frederick M. Burkle, "The Hospital Ship as a Strategic Asset in 21st Century Foreign Policy and Global Health Crises," *Prehospital and Disaster Medicine* 25, no. 4 (2010): 318–26, https://doi.org/10.1017/S1049023X00008300.

PT PAL Indonesia. Kapal Rumah Sakit KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992 Resmi Perkuat Armada RI. https://www.pal.co.id/kapal-rumah-sakit-kri-dr-radjiman-wedyodiningrat-992-resmi-perkuat-armada-ri/ (diakses 15 Mei 2025)

Riau.Antaranews.com. Abd Malik Ibrahim. (2023, Januari 20). PT PAL: Kapal Bantu Rumah Sakit dr. Radjiman Wedyodiningrat setara dengan RS tipe C plus. (diakses 15 Mei 2025) https://riau.antaranews.com/berita/320679/pt-pal-kapal-bantu-rumah-sakit-dr-radjiman-wedyodiningrat-setara-dengan-rs-tipe-c-plus

Setiawan, P., *Strategic Role of Naval Assets in Humanitarian Aid Missions: A Study of KRI in Gaza*, *International Maritime Affairs Review*, 2023.

Sulaiman, Y. (2019). *Indonesia's Defense Diplomacy: An Instrument of Foreign Policy*. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 17(1), 1–15.

TNI AL. (2023). *Profil dan spesifikasi KRI dr. Radjiman Wedyodiningrat-992*. https://www.tnial.mil.id/